

BABV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu-kupu) dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan
 - a. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari
 - 1) Perencanaan
Perencanaan ekstrakurikuler tari kupu-kupu ini tentunya dengan berkonsultasi dengan guru MI Muhammadiyah 01 Todanan mengenai target yang ingin dicapai madrasah seperti pentas tari atau diikuti lomba.
 - 2) Pelaksanaan
Pelaksanaan yang terdiri dari 5 tahap yaitu menjelaskan tujuan olah tubuh dan materi, melakukan gerak olah tubuh, masuk ke tahap materi, membagi siswa ke beberapa kelompok, dan evaluasi.
 - b. Karakter Yang Terkandung Dalam Ekstrakurikuler Tari Kupu-Kupu
 - 1) Karakter Percaya Diri
Karakter percaya diri anak pada ekstrakurikuler tari kupu-kupu terlihat ketika anak mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Selain itu karakteristik percaya diri anak terlihat ketika anak yang menjadi tutor untuk teman-teman dalam kelompoknya mencerminkan rasa percaya diri karena ia berani tampil di depan umum.
 - 2) Karakter Disiplin
Di MI Muhammadiyah 01 Todanan selalu ditanamkan kebiasaan agar siswa dapat datang tepat waktu termasuk pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Siswa ditanamkan karakter disiplin agar selalu menaati segala bentuk peraturan yang ada di mulai dari hal-hal yang kecil diharapkan siswa dapat terbiasa mematuhi aturan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan dimanapun berada. Setiap mengikuti

materi kelas tari siswa wajib menggunakan peralatan tari yang lengkap. Hal ini dilakukan agar siswa dapat merasakan perbedaan gerakan dengan menggunakan dan tanpa alat.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan

- a. Faktor penghambat

- 1) Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda

Pelaksanaan ekstrakurikuler tari ada beberapa peserta didik yang lambat dalam menghafal gerakan-gerakan tari kupu-kupu tersebut, sehingga instruktur tari harus bersabar dalam menghadapi siswa yang lambat menghafal gerakan-gerakan tari tersebut karena setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Dalam tari kupu-kupu ada gerakan yang namanya 1) gerakan Nyeledet, 2) Ngeseh, 3) Cegut, 4) Ileg-ileg, 5) Ngegol, 6) dan Ngiyer, Untuk memahami gerakan-gerakan tersebut tentunya membutuhkan waktu dan kesabaran agar siswa memahami dengan baik karena setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

- 2) Kesiapan siswa

Siswa yang siap mengikuti proses pembelajaran memberikan respon dan fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa di dalam kelas. Terlihat kalau praktek tari ada siswa yang tidak siap dalam melakukan gerakan-gerakan tari sehingga tidak bisa selaras gerakan-gerakan tarinya dengan teman lainnya sehingga terlihat terlambat dalam gerakan ketika praktek tari kupu-kupu yang diiringi dengan musik.

- b. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu-kupu) di MI Muhammadiyah 01 Todanan adalah dukungan dari *stakeholder* madrasah. Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu) adalah pihak *stakeholder* MI memberikan dukungan penuh terhadap semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah 01 Todanan salah satunya ekstrakurikuler tari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah di peroleh penulis, beberapa saran mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (tari kupu-kupu) dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan harus lebih di tingkatkan melalui program-program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang terjadwal sehingga berjalan dengan optimal.
2. Hasil dari pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan lebih ditingkatkan karena menjadi kunci keberhasilan mencapai prestasi peserta didik dalam bidang kesenian tari.
3. Untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan kajian pustaka pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

C. Penutup

Ucapan Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur peneliti kepada Allah SWT sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan. Penulis sangat menyadari dalam penulisan tesis ini banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca serta masyarakat luas pada umumnya. Aamiin